

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS IV  
SDN 09 TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK**

**Darmiatis<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>1</sup>, Marsis<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: darmiatis@yahoo.com

**ABSTRACT**

This research background is class student of IV less is paying attention of teacher, student less interest is by what submitted/sent by teacher in class, student do not dare to enquire, referring to problem of above done/conducted by research of class action by using type of jigsaw. Target of this research is to the make-up of result and activity learn class student of IV SDN 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok in study of PKN. this Method Research in the form of Class Action Research. Research done/conducted by 2 cycle, every cycle 2 times meeting. Research object is model study of type cooperative of jigsaw, while research subjek is class student of IV SDN 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok TP 2013 / 2014, amounting to 25 people. Result of research obtained by mean of is make-up of student activity at cycle of I 62,5% whereas at cycle 2 mounting to become 80,5% so that look the make-up of activity equal to 17%. Mean result of learning student at cycle of I 72,7 while at cycle 2 mean assess student 83,1, seeing there is make-up of equal to 10,7. model of Komperatif type of jigsaw can improve result and activity learn when lesson of PKN in SDN 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok.

Keyword: Activity Learning, Jigsaw, PKN

Proses pendidikan pada dasarnya adalah proses membentuk manusia seutuhnya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem pendidikan Nasional Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab.

Surya (2008 : 9.17) mengatakan "ada beberapa masalah belajar misalnya bagaimana menciptakan kondisi yang baik agar perbuatan belajar berhasil memilih metode dan alat-alat yang tepat sesuai dengan jenis serta situasi belajar, membuat rencana belajar bagi siswa, menyesuaikan proses belajar dengan keunikan siswa dan memilih penilaian basil belajar.

Dari hasil pengalaman sendiri yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Mei 2013 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09

Talang Babungo di dapati hampir sebagian siswa tidak bersemangat untuk belajar, apabila ditugaskan mengerjakan latihan oleh guru pada umumnya mereka hanya berjalan-jalan, sambil mengganggu teman, dan menyebabkan hasil belajar mereka di bawah rata-rata dari yang diharapkan.

Dari pengalaman sendiri yang peneliti lakukan, diketahui bahwa dalam pembelajaran PKn, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru, siswa kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas, siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa berani bertanya, tidak mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, bersifat pasif dalam belajar, tidak memperhatikan guru di waktu memberi penjelasan, sering tidur-tiduran, dan malas mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga pembelajaran menjadi menjenuhkan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Model tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang dapat membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar saat pembelajaran berlangsung. Saat kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau dibimbing.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, Peneliti merasa perlu

melakukan Penelitian Tindakan Kelas sehingga siswa yang tadinya pasif dalam pembelajaran menjadi aktif, dan mampu menjawab soal yang ditanyakan guru, mampu mengeluarkan ide, rajin ke sekolah dan rajin mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Peningkatan aktivitas pembelajaran PKn di SDN 09 Talang Babungo dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw
2. Peningkatan hasil pembelajaran PKn di SDN 09 Talang Babungo dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hamdani (2008: 42) Penelitian Tindakan Kelas berasal dari istilah Inggris *Class Action Research* (CAR), yang berarti "Penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu Subjek penelitian dikelas tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran peneliti sudah mengenal SD

ini karena peneliti sendiri bertugas di SD ini. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai dari 21 Januari sampai tanggal 11 Februari 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM).KKM pada mata pelajaran PKn adalah 75.

Data dalam penelitian ini berupa data 1.) Data Kualitatif, 2) Data Kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil belajar siswa. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran PKn yang berdasarkan model pembelajaran tipe Jigsaw mulai dari tahap awal, kegiatan evaluasi, pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang terdiri atas

- a. Tes hasil belajar siswa
- b. Lembar observasi siswa

#### 2. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

- a. Lembar observasi aktivitas siswa
- b. Lembar observasi aktivitas guru

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto yang diambil saat peneliti memberikan materi di dalam kelas

#### 4. Pencatatan Lapangan.

Lembar pencatatan lapangan berisi kelebihan dan kekurangan peneliti yang diisi oleh observer saat mengamati peneliti ketika memberikan materi

#### 5. Tes hasil Belajar

Tes yang diberikan pada siswa berbentuk isian dengan jumlah soal 10 butir.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Wiriaatmadja (2007:135), yakni analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data

terkumpul. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKN dengan metode bermain peran dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di SD tersebut 75.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua observer terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal pelaksanaan pembelajaran.

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan kedua observer terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa

pembelajaran yang peneliti lakukan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal pelaksanaan pembelajaran.

### 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase aktivitas guru dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan Model Jigsaw pada kelas IV SDN 09 Talang Babungo pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	37	60 %	Cukup Baik
II	41	68 %	Cukup Baik
	Rata-rata	64 %	Cukup Baik
	Target	75 %	

Berikutnya kita lihat aktivitas siswa pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan Model Jigsaw pada kelas IV SDN 09 Talang Babungo pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	36	60 %	Cukup Baik
II	39	68 %	Cukup Baik
	Rata-rata	64 %	Cukup Baik
	Target	75 %	

Dari hasil tes siswa pada siklus I dilihat 17 orang siswa atau 61 % nilainya belum tuntas, sedangkan 11 orang siswa atau 39 % sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Peneliti merasa masih ada kekurangan dalam penggunaan model *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn, karena masih banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM pada akhir siklus I. Untuk itu pada pelaksanaan siklus II ini peneliti merancang pembelajaran yang lebih memancing partisipasi siswa dengan menggunakan *Jigsaw*.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan Indikator kinerja yang peneliti tetapkan pada bab III, apabila nilai siswa besar atau sama Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa tersebut dapat dinyatakan tuntas, sedangkan keberhasilan guru kelas yang baik/tuntas jika 75 % dari siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan demikian penelitian ini belum dihentikan, tapi dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

Hasil pengamatan kedua observer terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan mulai menunjukkan keberhasilan namun belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dari tabel dibawah.

### **(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan kedua observer terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan sudah berhasil dengan baik maka peneliti mengakhiri penelitian sampai disini. Untuk lebih jelasnya, hasil observer peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil tes tiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

### **(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas guru, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

### **(3) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Jigsaw pada kelas IV SDN 09 Talang Babungo pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	46	76 %	Cukup Baik
II	51	85 %	Cukup Baik
	Rata-rata	80,5 %	Sangat Baik
	Target	75 %	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan ada peningkatan aktivitas guru dari pertemuan I dengan pertemuan II sebesar 9%, hal ini menunjukkan keberhasilan model *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn

Berikutnya kita lihat aktivitas siswa pada tabel dibawah ini

Tabel 4. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Jigsaw pada kelas IV SDN 09 Talang Babungo pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	46	76 %	Cukup Baik
II	51	85 %	Cukup Baik
	Rata-rata	80,5 %	Sangat Bik
	Target	75 %	

Dari hasil tes siswa pada siklus II di atas dapat dilihat bahwa semua siswa sudah mendapat nilai diatas 74, artinya semua siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan semua siswa sudah mencapai ketuntasan dalam belajar.

Guru merasa puas dengan keberhasilan penggunaan model *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn, karena seluruh siswa mengalami kemajuan dalam belajar.

## Pembahasan

Setelah dilakukan pertemuan pada siklus I dan siklus II maka didapat perkembangan nilai siswa pada akhir siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 18. Perkembangan nilai siklus I dan siklus II

Siklus	Jumlah Nilai	Rat-Rata	Keterangan
Siklus I	2035	72,7	Cukup Baik
Siklus II	2335	83,4	Baik

Upaya peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *Jigsaw* memberikan hasil yang cukup baik, terbukti dengan meningkatnya perolehan hasil belajar siswa menuju kearah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar PKn yang dicapai siswa pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dengan menggunakan model *Jigsaw*. Melalui penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model *jigsaw* untuk materi berbeda dan mata pelajaran lain.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Aktivitas siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn Di SDN 09 Talang Babungo dapat ditingkatkan dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw hal ini dibuktikan dengan rata-rata aktivitas pada siklus I hanya 64% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,5%

2. Hasil belajar siswa kelas IV dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw meningkat. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siklus I hanya 72,7 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar 83,4, nampak ada peningkatan sebesar 10,7.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selama ini SDN 09 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran PKn, sebaiknya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran contohnya menggunakan model *Jigsaw*.
2. Dalam pelaksanaan model jigsaw diharapkan melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan kelompok.
3. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk pada siswa yang mengalami kesulitan selama proses belajar mengajar berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Istarani.2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Padang: Kalam Mulia.
- Sapriati, Amalia, 2008. *Pembelajaran IPA Di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Slavin, Robert E.2005. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Trianto, 2011.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winataputra, Udin.S. 2002. *Materi Dan Pembelajaran PKn Di Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.